

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan judul “Pengembangan Budaya Religius Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 7 Kota Kediri” ini adalah penelitian kualitatif, karena datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Moleong (2006)⁴² penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yakni siswa SMAN 7 Kota Kediri, misalnya: perilaku, persepsi maupun tindakan dan mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu obyek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus yang mana

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) 6.

membahas tentang pengembangan budaya religius yang ada di SMAN 7 Kota Kediri. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan. Karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta tentang pengembangan budaya religius maupun hal yang bersangkutan dengan topik secara sistematis tentang keadaan SMAN 7 Kota Kediri sebenarnya.

F. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti di SMAN 7 Kota Kediri mutlak diperlukan, karena disamping peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana menurut Arikunto, bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴³ Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin hal-hal yang bersifat mendukung dalam penelitian misalnya kegiatan-kegiatan religius yang dilakukan oleh siswa, penjelasan dari narasumber sampai pada penjelasan yang detail.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti tidak dapat digantikan oleh alat/orang lain. Selain itu, melalui keterlibatan langsung di lapangan dapat diketahui adanya informasi tambahan dari

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, 112.

informan berdasarkan cara pandang, pengalaman keahlian dan kedudukannya. Peneliti harus responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan ketuhanan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.⁴⁴

Pada penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrumen dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati perihal pengembangan budaya religius bagi peserta didik di SMAN 7 kota Kediri”.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini berada di SMA Negeri 7 Kota Kediri. SMA Negeri 7 Kota Kediri terletak di Jalan Penanggung Nomor 4 Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Lokasi SMA Negeri 7 Kota Kediri terletak di lingkungan lembaga pendidikan maupun kantor kedinasan seperti Yayasan Muhammadiyah, SMPN 4 Kota Kediri, SMPN 8 Kota Kediri, maupun Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

SMA Negeri 7 Kota Kediri merupakan sekolah menengah tingkat atas dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas yang bercirikan keislaman. Selain itu dilihat dari segi prestasi, SMAN 7 Kota Kediri juga memiliki keunggulan di bidang seni

⁴⁴ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989) 12.

keislaman. Organisasi keislaman yang diikuti oleh para siswa SMAN 7 Kota Kediri juga sangat hidup.

Selain itu, ketika peneliti mengamati lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 7 Kota Kediri, peneliti menemukan banyak budaya keislaman yang tidak hanya dilakukan oleh siswa yang mana siswa tidak hanya hidup berdampingan dengan siswa muslim melainkan bersama non-muslim pula. Oleh karena itulah, peneliti memilih SMA Negeri 7 Kota Kediri sebagai obyek penelitian tentang budaya religius.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subyek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subyek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.⁴⁵

Cara memperoleh data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti data sumber pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi dan jurnal.⁴⁶

⁴⁵ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2005) 63.

⁴⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994) 73.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka, sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.⁴⁷ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁸

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut.

a. Sumber data utama (data primer)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga sekolah melalui penelitian lapangan.⁴⁹ Data yang dikumpulkan melalui pengamatan lapangan (*field work*) dan wawancara terhadap sejumlah kunci (*key information*) yang berada atau berkaitan dengan SMAN 7 Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui warga sekolah antara lain; waka, guru, dan beberapa siswa-siswi SMAN 7 Kota Kediri.

b. Sumber data tambahan (data sekunder)

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 114.

⁴⁸ Moleong, *Metodologi...*, 112.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 107.

Sumber data yang berupa dokumen yaitu sumber benda-benda tertulis seperti; buku-buku, karya ilmiah, dan informasi lain yang memiliki keterkaitan terhadap topik penelitian yang akan dibahas sebagai pendukung kelengkapan data.

I. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu (1) wawancara mendalam (*indepth interview*); (2) observasi partisipatif; (3) dokumentasi. Pembahasan tentang ragam teknik pengumpulan data dipaparkan sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana ada dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar sendiri dari suaranya.⁵⁰ Metode ini juga diartikan sebagai teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek yang berada di lokasi penelitian.⁵¹

Isi wawancara mengenai; (1) pengalaman informan, yakni apa yang dikerjakan; (2) pendapat, pandangan, tanggapan, tafsir atau pikiran tentang sesuatu; (3) perasaan; (4) pengetahuan, fakta-fakta yang diketahui; (5) penginderaan. Apa yang dilihat, didengar, diraba; (6) latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal.

⁵⁰ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian...*, 88

⁵¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1994) 24.

Wawancara endalam sering disebut dengan wawancara tidak terstruktur yang merupakan metode interview secara lebih mendalam, luas dan terbuka dibandingkan wawancara yang terstruktur. Hal ini untuk mengetahui pendapat, persepsi dan pengalaman seseorang.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan penulis dalam menjelaskan kondisi di SMAN 7 Kota Kediri secara umum, dan sekaligus untuk menguji kebenaran dan keabsahan data yang ada, diantaranya untuk mengetahui bagaimana proses pembenahan budaya religius yang ada di SMAN 7 Kota Kediri serta bagaimana dampak budaya religius terhadap perilaku siswa di SMAN 7 Kota Kediri.

2. Observasi Partisipasif (*Partisipatory Observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang. Dalam observasi seharusnya melibatkan 2 (dua) komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai *observe*.⁵² Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵³

⁵² Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Pres, 2006) 69-70

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Jakarta : Andi Ofset, 1991)136.

Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.⁵⁴

Metode observasi ini dilakukan dengan jalan terjun langsung menuju lingkungan SMAN 7 Kota Kediri dimana menjadi lokasi penelitian itu dilakukan dan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi yang dibutuhkan. Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan adanya pengembangan budaya religius yang ada di SMAN 7 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.⁵⁵ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam metode ini peneliti akan mencari sumber informasi yang berupa non-insani yaitu berupa buku, jurnal, ataupun yang lainnya yang bisa melengkapi dan mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti, sebagaimana yang dijelaskan oleh Pohan:

“Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni arsip-arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, transkrip,

⁵⁴ Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 220.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 226.

catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.”⁵⁶

Data yang diambil dari SMAN 7 Kota Kediri berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan pengembangan budaya religius. Selain itu untuk memperoleh gambaran umum SMAN 7 Kota Kediri mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa/i serta kondisi fasilitas atau sarana prasana yang dimiliki oleh SMAN 7 Kota Kediri.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁵⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yakni nonstatistik yang tidak berupa angka melainkan untuk menganalisa data secara deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan,

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 226.

⁵⁷ Ahmad Sohnaji, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1997) 77.

sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang dan pengarus dari suatu fenomena.⁵⁸

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah model analisis data menurut Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik dan model interaktif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.⁵⁹

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan sejak peneliti memasuki lokasi penelitian sampai semua data yang diperlukan terkumpul. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi partisipan dan dokumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, sentralisasi perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dalam penelitian. Reduksi data mengacu pada proses *setting, focusing, simplifying, abstracting dan transforming the "row"* data atau data kasar yang tampak pada saat penulisan catatan lapangan. Reduksi data juga merupakan data mentah atau data apa adanya yang didapat dari lapangan.

3. Penyajian Data

⁵⁸ Mohammad Natsir, *Metode Penelitian*, (Galia Indonesia, 1985) 63.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman dan Metodologis dan Filosofis ke Arah Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) 69.

Pada tahap ini penyajian data berupa data hasil penelitian. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data (data display) juga merupakan pemaparan data matang dari hasil data mentah dalam reduksi data, maksudnya yakni memaparkan data inti dari hasil penelitian yang terdapat pada reduksi data.

4. Kesimpulan

Pada tahap ini dapat diketahui arti dari dua data yang telah diperoleh baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran satu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hal ini dapat dibuktikan setelah penemuan bukti selama penelitian. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

K. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menurut Moleong, terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data yaitu (1) derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*); (2) keteralihan atau transferabilitas (*transferability*); (3) kebergantungan atau dependibilitas (*dependibility*); (4) kepastian atau

konfirmasiabilitas (*confirmability*).⁶⁰ Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Terdapat beberapa teknik pemeriksaan dalam kriteria kredibilitas yaitu sebagai berikut.

- a. Perpanjangan keikutsertaan; peneliti lakukan dengan pertimbangan bahwa peningkatan waktu masih memunculkan informasi baru maka, lama kegiatan diperpanjang yakni observasi dimulai pada bulan Januari 2018 kemudian diperpanjang hingga April 2018.
- b. Ketekunan pengamatan; dengan adanya ketekunan pengamatan maka, peneliti dapat menemukan secara mendalam tentang adanya pengembangan budaya religius bagi peserta didik di SMAN 7 Kota Kediri.
- c. Triangulasi; peneliti lakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengujian temuan dengan menggunakan dua cara yaitu:
 - 1) Triangulasi sumber; peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan, serta data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data serta mengetahui hubungan antar

⁶⁰ Moleong, *Metode Penelitian...*, 324.

berbagai data sehingga kesalahan analisis data dapat dihindari. Peneliti membandingkan hasil wawancara informan yaitu: waka kurikulum sebagai perpanjangan tangan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran maupun siswa-siswi, dibandingkan dengan dokumen tentang kegiatan siswa.

- 2) Triangulasi metode; peneliti mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan ke informan lainnya. Seperti, setelah peneliti melakukan wawancara dengan pembina kegiatan religius, melihat situasi kegiatan tersebut kemudian hasil itu dikonfirmasi.
- d. Pemeriksaan sejawat; peneliti lakukan dengan cara mengetengahkan (*to expose*) hasil penelitian, baik yang bersifat sementara maupun hasil akhir, dalam diskusi analitik bersama rekan-rekan sejawat.
- e. Kecukupan referensial; peneliti lakukan dengan mengajukan kritik internal terhadap temuan penelitian. Berbagai bahan digunakan untuk meneropong temuan penelitian.
- f. Pengecekan anggota; peneliti melakukan pengecekan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung temuan penelitian atau yang bertentangan dengan temuan penelitian.

2. Keteralihan atau Transferabilitas

Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan pemberian perincian yang bertanggungjawab berdasar fakta empiris yang ditemukan di

lapangan pada uraian laporan hasil penelitian dengan harapan para pembaca atau peneliti lainnya tertarik dengan penelitian ini serta dapat memahami temuan-temuan yang didapatkan. Dalam penelitian ini diuraikan rincian temuan tiap fokus penelitian, dimulai dengan pelaksanaan budaya religius hingga dampak pelaksanaan budaya religius terhadap perilaku siswa di SMAN 7 Kota Kediri.

3. Kebergantungan atau Dependibilitas

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kemungkinan kesalahan tersebut banyak disebabkan oleh manusia terutama peneliti sebagai instrumen kunci.

4. Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya ini digunakan untuk mendapatkan kepastian data yang diperoleh dari informan, yaitu Waka Kurikulum, guru PAI maupun siswa yang diperoleh secara obyektif, bermakna dan dapat dipercaya.

L. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal serta mengurus izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk dimasukkan sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian (observasi partisipasi) karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data secara langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti

melakukan *member check*, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri.